(CAT - KUCING) DIPYLIDIASIS PADA KUCING

(03 Nov 2022)

DIPYLIDIASIS PADA KUCING

A. PENGERTIAN

Dipylidiasis merupakan penyakit cacing pita yang secara primer terjadi pada kucing dan anjing. Penyakit ini merupakan penyakit zoonosis karena dapat ditularkan kepada manusia melalui hospes perantara berupa pinjal atau kutu anjing. Dipylidiasis disebabkan oleh cacing pita *Dipylidium caninum* yang berpredileksi di usus halus.

Dipylidium caninum merupakan salah satu agen penyebab gangguan gastrointestinal yang umum dijumpai pada kucing. *Dipylidium caninum* merupakan anggota kelas Cestoda, ordo Cyclophyllidea, famili Dipylididae, genus *Dipylidium*. Tubuh cacing *D. caninum* terdiri atas kepala, leher dan strobila. Kepala cacing pita dilengkapi bothridia, bothria, atau scolex yang berfungsi untuk menempel pada dinding usus. Scolex dilengkapi dengan empat sucker (penghisap). Bagian anterior scolex terdapat organ disebut rostellum yang dilengkapi kait. Cacing *D. caninum* memiliki ciri khas berbentuk segmen yang dikenal sebagai proglotid, terdiri atas organ reproduksi baik jantan maupun betina dan berisi telur.

Terdapat tanda-tanda klinis meliputi :

- Enteritis Kronis
- Muntah
- Gangguan Syaraf

Diare merupakan gejala umum terjadinya gangguan pada saluran pencernaan kucing akibat infestasi parasit tersebut. Dehidrasi disertai lemah dan lesu juga merupakan gejala non-spesifik dalam kasus infeksi cacing.

Pencegahan yang dapat dilakukan dengan cara melakukan grooming secara teratur pada kucing agar tidak terinfestasi pinjal yang dapat menjadi vector terhadap penyakit dipylidiasis dan juga

memberikan obat cacing pada kucing agar terhindar dari infestasi cacing serta kamu juga bisa memberikan vitamin KIS-KIS CAT PASTILLES ANTI PARASIT karena vitamin ini bisa membunuh dari telur sampai dewasanya, mengatasi diare akibat cacingan, meningkatkan nafsu makan, bahkan vitamin ini memiliki rasa yang lezat dan tidak pahit, sehingga dapat dikonsumsi secara langsung.

KIS-KIS CAT PASTILLES ANTI PARASIT

Keunggulan:

- Mengandung bahan alami untuk mengatasi parasit
- Mengatasi penyakit cacing (cacingan) pada kucing
- Mengatasi diare akibat cacing
- Anti kutu dan anti nyamuk
- Mengatasi bulu rontok dan gatal akibat kutu
- Mencegah kucing garuk-garuk karena kutu
- Memasmi telur cacing dan telur kutu
- Menghambat perkembangan parasit
- Dapat meningkatkan nafsu makan
- Memiliki rasa lezat dan tidak pahit sehingga dapat dimakan langsung.